

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komoditas dibidang peternakan yang banyak dikenal oleh kalangan masyarakat yaitu ayam petelur. Di Indonesia ayam petelur salah satu ternak unggas yang memiliki potensi yang sangat tinggi untuk dijadikan sebagai ladang usaha. Sesuai namanya ayam petelur di pelihara untuk diambil produknya berupa telur secara komersial. Strain ayam petelur yang ada di Indonesia dan sering dijumpai salah satunya yaitu *Lohman brown dan hysex*. Dimana strain ayam petelur tersebut termasuk ke tipe medium dengan ciri -ciri khas pada telur berwarna coklat.

Usaha dibidang peternakan terutama beternak ayam petelur masih minim sehingga peluang beternak ayam petelur dan pengembangan beternak ayam petelur masih tinggi. Selain itu ,mengingat masih sedikitnya yang beternak ayam petelur yang dapat dijadikan sebagai peluang besar, sehingga perusahaan akan melakukan yang terbaik untuk mencapai hasil produksi yang optimal dandistribusi semakin luas. peluang ini juga dapat dijadikan untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin tinggi serta memenuhi kebutuhan gizi seimbang untuk masyarakat dengan harga yang murah.

Kebutuhan gizi masyarakat dapat digantikan dengan produk telur. Telur dapat dijadikan pilihan untuk memenuhi kebutuhan pangan akan gizi seimbang bagi masyarakat yang bisa diperoleh dengan harga murah, terlebih telur mengandung kaya akan asam-asam amino. Sehingga permintaan telur semakin meningkat, semakin besar permintaan peluang usaha juga akan semakin tinggi. Hal ini dapat dikukung dengan proses manajemen pemeliharaan yang baik dan benar.

Beternak unggas dapat berhasil bila manajemen pemeliharaan yang dilakukan selama proses produksi dari DOC hingga Afkir sangat baik dan terprogram. Salah satunya program pencahayaan pada ayam petelur, pencahayaan dapat dilakukan secara alami dan bantuan alat. Secara alami pencahayaan dilakukan dengan memanfaatkan cahaya matahari pada siang hari sedangkan pada

malam hari pencahayaan dibantu dengan menggunakan lampu. Lampu yang digunakan umumnya berwarna orange, warna orange dapat diklaim mampu meningkatkan hormone reproduksi pada ayam petelur sehingga produksi dapat berjalan dengan maksimal. Pencahayaan pada ayam fase grower hanya digunakan untuk meningkatkan nafsu makan ayam dengan tujuan untuk mendapatkan feed intake dan pertumbuhan bobot badan sesuai target produksi.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan di peternakan CV. Arya Agro Wijaya Probolinggo. Peternakan ini merupakan peternakan ayam petelur fase produksi (*layer*) dengan populasi ayam mencapai 120.000 ekor. Produksi telur per hari mencapai 7-8 ton/hari.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Tujuan umum dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk memperoleh keilmuan, pengetahuan dan wawasan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa disetiap kegiatan yang ada di perusahaan.
2. Memperoleh keterampilan kerja yang praktis yaitu secara langsung dapat menjumpai, merumuskan serta memecahkan permasalahan yang berada di perusahaan.
3. Meningkatkan pemahaman tentang kegiatan perusahaan agar setelah lulus siap menghadapi dunia kerja. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Memperoleh pengetahuan tentang program pencahayaan pada fase grower.
2. Mengetahui pengaruh perbedaan intensitas cahaya terhadap Feed Intake ayam petelur fase layer di Cv Arya Agro wijaya.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu dapat meningkatkan wawasan mahasiswa sehingga dapat menjadikan bekal ketika terjun di kehidupan bermasyarakat, mahasiswa dapat melatih dan terlatih untuk mengerjakan pekerjaan yang ada pada lapangan langsung, mampu berkomunikasi dan mengintegrasikan diri dalam lingkungan perusahaan serta mampu menganalisis permasalahan dan kendala di dalam perusahaan.

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

PKL dilaksanakan mulai tanggal 9 Agustus 2021 - 9 Oktober 2021 di CV. Arya Agro Wijaya Probolinggo dengan alamat Dusun Randu, RT 12/RW 01, Desa Sapikerep, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Lokasi peternakan ini berbatasan langsung dengan Desa Sariwani di sebelah Timur, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wonokerto, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Sapih, Kecamatan Lumbang, dan di sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukapura. Jadwal kerja yang dilakukan yaitu selama 6 hari selama satu minggu dan untuk anak PKL dilakukan selama 7 hari masa kerja pada bulan pertama dan 6 hari masa kerja pada bulan kedua, pada hari senin sampai sabtu, kegiatan kerja dilaksanakan mulai pukul 07.00-15.30 WIB dengan waktu istirahat pada pukul 11.30-13.00 WIB. Beberapa kegiatan harian PKL dapat dilihat di lampiran 2.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan selama PKL adalah mengikuti kegiatan bersama pembimbing lapangan dan melaksanakan semua kegiatan secara langsung di lokasi peternakan atau perusahaan serta mengumpulkan informasi melalui wawancara dan diskusi langsung dengan kepala kandang, anak kandang, dan kepala unit perusahaan. Setiap hari dilakukan evaluasi pemeliharaan oleh selaku kepala kandang kepada kepala produksi bersamaan dengan mahasiswa PKL untuk mengatasi masalah pada hari itu juga dengan diperkenalkannya pengajuan pertanyaan ke kepala produksi.

Berikutnya dengan melakukan pengamnilan dokumentasi dari tiap kegiatan yang telah dilakukan.